

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA Tn. M DENGAN GANGGUAN
SISTEM ENDOKRIN : DIABETES MELITUS DENGAN ULKUS
DI ZAAL CEMPAKA RSUD PANDAN ARANG
BOYOLALI**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Mendapatkan Gelar
Ahli Madya Keperawatan



Disusun Oleh :

NUR RITA YUANI DEWI
J 200 050 092

**JURUSAN KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2008

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu dan teknologi kedokteran telah banyak menyelamatkan nyawa manusia. Penyakit-penyakit yang selama ini tidak terdiagnosis dan terobati sekarang sudah banyak yang teratasi. Tetapi untuk memperbaiki taraf kesehatan secara global tidak hanya mengandalkan pada tindakan kuratif, karena penyakit-penyakit yang memerlukan biaya mahal itu sebagian besar dapat dicegah dengan pola hidup sehat dan menjauhi pola hidup beresiko (Suyono, 2007: 1852).

Di antara penyakit degeneratif, diabetes melitus (DM) adalah salah satu diantara penyakit tidak menular yang akan meningkat jumlahnya di masa datang. Diabetes sudah merupakan salah satu ancaman utama bagi kesehatan umat manusia pada abad 21.

Meningkatnya prevalensi diabetes melitus di beberapa negara berkembang akibat peningkatan kemakmuran di negara bersangkutan. Dari berbagai penelitian epidemiologi di Indonesia didapatkan prevalensi DM sebesar 1,5-2,3 % pada penduduk usia lebih dari 15 tahun, bahkan pada suatu penelitian epidemiologi di Manado didapatkan prevalensi DM 6,1 %. Berdasarkan pola pertumbuhan penduduk diperkirakan pada tahun 2020 nanti akan ada sejumlah 178 juta penduduk berusia di atas 20 tahun dan dengan asumsi prevalensi DM sebesar 4 % akan didapatkan 7 juta pasien DM, suatu jumlah yang sangat besar (Shahab, 2006).

Komplikasi DM yang paling sering adalah terjadinya ulkus diabetes. Beberapa faktor secara bersama berperan pada terjadinya ulkus. Dimulai dari faktor pengelolaan penderita DM terhadap penyakitnya yang kurang baik, adanya neuropatipерifer, dan autonom. Faktor komplikasi vaskuler yang memperburuk aliran darah ke kaki tempat luka, faktor kerentanan terhadap infeksi akibat respon kekebalan tubuh yang menurun pada keadaan DM tidak terkontrol, serta kemudian faktor ketidaktahuan pasien (Rinie, 2006).

B. Identifikasi Masalah

Mengetahui gambaran penyakit Diabetes Melitus dan penatalaksanaan Asuhan Keperawatan yang diberikan kepada pasien Diabetes Melitus dengan ulkus di Zaal Cempaka RSUD Pandan Arang Boyolali..

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Dapat mengetahui Asuhan Keperawatan pada pasien Diabetes Melitus dengan ulkus di Zaal Cempaka RSUD Pandan Arang Boyolali.

2. Tujuan Khusus

- a. Dapat melaksanakan pengkajian keperawatan pada pasien Diabetes Melitus dengan ulkus
- b. Dapat merumuskan dan menegakkan diagnosa keperawatan pada pasien Diabetes Melitus dengan ulkus

- c. Dapat menyusun intervensi keperawatan pada pasien Diabetes Melitus dengan ulkus
- d. Dapat melaksanakan implementasi keperawatan pada pasien Diabetes Melitus dengan ulkus
- e. Dapat melaksanakan evaluasi keperawatan pada pasien Diabetes Melitus dengan ulkus

D. Manfaat Penelitian

1. Dapat menambah ketrampilan dalam melaksanakan asuhan keperawatan pada penderita Diabetes Melitus.
2. Bagi profesi keperawatan dapat dijadikan sebagai masukan dalam pemberian pelayanan atau pemberian asuhan keperawatan.